

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Kondisi Geografis Desa Pager

“Desa Pager merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo yang terletak sebelah timur Ibu kota Kecamatan Bungkal , sedangkan kondisi Desa Pager Kecamatan Bungkal merupakan dataran persawahan dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Kupuk Kecamatan Bungkal
- Sebelah Timur : Desa Gajah Kecamatan Sambit
- Sebelah Selatan : Desa Munggu Kecamatan Bungkal
- Sebelah Barat : Desa Belang Kecamatan Bungkal

Adapun Desa Pager terdiri dari :

- Dukuh Bibis : terdiri dari 2 RW dan 3 RT
- Dukuh Glagah Malang : terdiri dari 2 RW dan 3 RT
- Dukuh Pager Tengah : terdiri dari 2 RW dan 3 RT

Seperti yang telah disampaikan diatas bahwa Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo mempunyai luas wilayah : 460,24 Ha yang terdiri dari :

1. Tanah sawah

a. Irigasi Teknis = - Ha

b. Irigasi setengah teknis = 57,530 Ha

c. Sawah Tadah hujan = 1,000 Ha

2. Tanah Kering

a. Tanah Pemukiman = 19,994 Ha

b. Pekarangan/ Tegal = 0,464 Ha

3. Orbitasi :

- Jarak Desa ke Ibukota Kecamatan = 2 Km.
- Jarak Desa ke Ibukota Kabupaten = 21 Km.
- Jarak Desa ke Ibukota Propinsi = 223 Km.

Wilayah Pemerintah Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo terbagi menjadi :

- Dukuh Bibis , Dukuh Glagah Malang dan Dukuh Pager Tengah
- Dengan Jumlah RT = 18 , RW = 6
- Dengan jumlah KK = 632 KK
- Jumlah Penduduk = 1.843 Jiwa
 - Laki-laki = 909 Jiwa
 - Perempuan = 934 Jiwa

Secara geografis Desa Pager terletak pada posisi $7^{\circ}21' - 7^{\circ}31'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ}10' - 111^{\circ}40'$ Bujur Timur. Menurut data BSP Kabupaten Ponorogo, luas wilayah desa ini adalah 460.95 km^2 yang berarti luasnya 8,53 dari presentase luas wilayah Kecamatan Bungkal. (Barat, 2017). Topografi Desa Pager meliputi perbukitan yang berada di sebelah timur desa dengan luas 14 Ha, dataran tinggi atau pegunungan dengan luas 14 Ha, lereng gunung luasnya 5 Ha, perairan/sendang, persawahan menurut penggunaan dengan luas 83.384 Ha, tanah pemukiman memiliki luas 22.761 Ha, adapula tanah lading/tegal seluas 83.272 Ha dan tanah pekarangan seluas 13.658 Ha dengan ketinggian wilayah desa yakni 156 mdpl. Menurut Daftar Isian Potensi desa, curah hujan di Desa Pager 1.500-2.000 mm dengan jumlah bulan hujan yakni 6 bulan dan suhu rata-rata harian $26 - 29^{\circ}\text{C}$.

B. Kondisi Demografis Desa Pager

1. Keadaan demografis Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo mencakup data sebagai berikut :

a. Kependudukan

Jumlah penduduk Desa Pager = 1.823 jiwa terdiri dari

- Laki-laki = 908 jiwa

- Perempuan = 915 jiwa

b. Mata pencaharian penduduk :

- Petani = 547 Orang

- PNS / TNI = 21 Orang

- Perdagangan = 10 Orang

- Pertukangan = 8 Orang

- Pensiunan = 7 Orang

- Industri kecil = 6 Orang

- Buruh tani = 361 Orang

- Jasa lainnya = 15 Orang

c. Penduduk Usia Kerja :

- Usia 10 - 14 tahun = 117 Orang

- Usia 15 - 19 tahun = 153 Orang

- Usia 20 - 26 tahun = 295 Orang

- Usia 27 - 40 tahun = 316 Orang

- Usia 41 - 56 tahun = 421 Orang

d. Tingkat Pendidikan Penduduk :

- Tidak tamat SD = 194 Orang

- Tamat SD = 287 Orang

- Tamat SMP = 173 Orang

- Tamat SMA = 168 Orang

- Tamat D1, D2, D3 = 5 Orang

- Tamat S1 = 15 Orang

e. Menurut Agama :

- Islam = 1.823 Orang

- Katholik = - Orang

- Kristen = - Orang

- Hindu / Budha = - Orang

2. Kondisi Ekonomi

a. Potensi Unggulan Desa

Dengan “luas wilayah Desa Pager keseluruhnya adalah 460 Ha yang terdiri dari Luas lahan Desa : 210,800 Ha sedangkan Luas Lahan Hutan : 249,200 Ha, melihat kondisi luas Desa Pager yang sebagian besar tanah Tegal maka potensi yang dimiliki oleh Desa Pager adalah di bidang sektor pertanian. Disamping dibidang pertanian, masyarakat Desa Pager mempunyai usaha sampingan yang dilakukan dengan sistem home industri yang terdiri dibidang usaha : Pembuatan Tempe, Kripik Tempe, Ampyang ketan dll.

b. Pertumbuhan Ekonomi

1) Kualitas Angkatan Kerja

- Angkatan kerja tidak tamat SD = 75 Orang

- Angkatan kerja tamat SD = 215 Orang

- Angkatan kerja tamat SLTP = 105 Orang

- Angkatan kerja tamat SLTA = 131 Orang

2) Pengangguran

- Jumlah penduduk 15- 55 tahun yang belum bekerja = 85 Orang

- Jumlah angkatan kerja usia 15 – 55 tahun = 526 Orang

3) Keluarga sejahtera dan RTM “

- Jumlah Kepala Keluarga = 632 KK

- Jumlah KS I = 73 KK

- Jumlah Pra KS = 85 KK

- Pengangguran = 192 KK

- RTM = 130 KK

C. Sejarah Desa Pager

“Setiap desa atau daerah pasti memiliki sejarah dan latar belakang tersendiri yang merupakan pencerminan dari karakter dan pencirian khas tertentu dari suatu daerah, Sejarah desa atau daerah sering tertuang dalam dongeng-dongeng yang diwariskan secara turun maturan dari mulut ke mulut sehingga sulit untuk dibuktikan secara fakta, Dalam hal ini Desa Pager juga memiliki cerita asal-usul dan hal tersebut merupakan identitas dari Desa Pager yang merupakan hutan belantara yang lebat dan belum dijamah oleh manusia. Namun karena proses hidup dan kehidupan manusia serta perkembangan daya pikir manusia maka timbul persekutuan manusia yang hidup bersama pada suatu tempat tertentu yang hingga sekarang ini disebut desa.

Adapun sejarah timbulnya Desa Pager konon kabarnya menurut cerita dari para sesepuh Desa Pager adalah sebagai berikut,

”Raden Beku Prenggo Kusumo adalah Putra dari Demang Gading Beliau Dua Bersaudara yaitu Raden Beku Prenggo Loyo adalah kakaknya dari Raden Beku Prenggo Kusumo. Demang Gading bersama Dua Putranya adalah pengikut Pangeran Diponegoro pada masa melawan penjajah Belanda. Demang Gading bersama Raden Beku Preggo Loyo Menetap di ngrayun dan sampai sekarang makamnya masih terpelihara dengan baik. Kemudian Raden Beku Prenggo Kusumo karena desakan Belanda Beliau meninggalkan daerah Ngrayun turun kearah Utara dan sampailah diwilayah Hutan Gayam, lantas di babat dengan

tujuan dijadikan sebuah Desa. Jadi awalnya sebelum menjadi sebuah Desa masih berupa hutan belantara dengan pohon kayu Gayam yang besar – besar dan wingit/angker/gawat kaliwat-liwat maka Raden Beku Pringgo Kusumo tetap meneruskan niatnya untuk untuk menebang hutan tersebut yang dinamakan babat alas gayam, yang dimulai dari sebelah barat yang diberi nama pengkol/cankreng. Dalam babat alas atau penebangan hutan gayam itu banyak rintangan atau pepalang dari para lelembut (syaetan), Mereka akhirnya juga minta bantuan pada Jin Raksasa. Disamping minta bantuan pada yang Maha Kuasa, yang akhirnya mereka berhasil menebang hutan tersebut . Setelah berhasil Jin yang diminta bantuannya ditempatkan/ditanam diperkarangan yang diberi nama Mblunbang. Kemudian mereka berpesan untuk menjaga wilayah atau tempat penebangannya dari segala macam gangguan atau serangan musuh dari luar, khirnya daerah yang dibabat tersebut dinamakan Desa Pager. Dikarenakan Raden Beku Pringgo Kusumo mempunyai hewan kesenangan yaitu hewan Bulus dan Ikan Gabus/Kutuk Raden Beku Pringgo Kusumo bersemedi atau bertapa dibagaian sebelah timur agak keutara dari asal penebangan awal mereka minta kepada yang Tuhan Yang Maha Kuasa supaya diberi tempat untuk memelihara Bulus dan Ikan Gabus/Kutuk, sehingga berhasil disuatu tempat sumber mata air yang besar dan jernih yang akhirnya diberi nama Beji atau Sendang. Pada akhirnya Raden Beku Pringgo Kusumo hidup samapai tua dan meninggal dimakamkan dipemakaman Pengkol/Cangkreng asal mula mereka mulai babat. Dan Raden Beku Pringgo Kusumo tidak meninggalkan keturunan atau ahli waris karena tidak meningkah/beristri.”

Adapun istilah Pager tersebut mengandung arti :

P	:	PAGAR
A	:	ALAM
G	:	GHOIB
E	:	ENGGAR
R	:	RAHARDJO

Dalam perkembangan selanjutnya dari tahun ke tahun jumlah penduduk semakin meningkat. Dukuh-dukuh menjadi ramai dan daerah tersebut sampai sekarang kemudian dikenal dengan nama Desa”, adapun dukuh – dukuh di Desa Pager tersebut adalah

1. Dukuh Bibis
2. Dukuh Glagah Malang
3. Dukuh Pager Tengah

Dalam suatu desa, penting adanya sebuah sistem pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa. Begitupun dengan Desa Pager dengan struktur pemerintahan desa mulai dari sejarah kepala desa hingga perangkat desa menurut RPJM Desa sebagai berikut :

Tabel 2.1
Nama Kepala Desa Pager dan Periode jabatan

No	Nama	Periode
1.	Citro Dongso	Tidak Diketahui
2.	Citro Dinoyo	Tidak Diketahui
3.	Somejo	Tidak Diketahui
4.	Karyo Rejo	1918-1930
5.	Sarimin	1936-1960
6.	Saikoen	1961-1990
7.	Maryono	1990-2006
8.	Siswoyo	2006-2012
9.	Yateno	2012-2018
10.	Setyarini	2019-sekarang

(sumber RPJM Desa Pager)

D. Visi dan Misi Desa Pager

1. Visi

Menurut Profil Desa Pager yang bersumber dari Kantor Desa Pager, adapun visi pemerintahan Desa Pager adalah :

“Menjadikan Desa Pager yang Aman, Sejahtera, Damai dan Religius.”

2. Misi

- 1) Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membangun desa wisata yang bersih, aman dan nyaman.

- 2) Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dan sumber daya alam (SDA) yang berkualitas dan berkembang.

E. Struktur Organisasi Desa Pager

Tabel 2.2

Struktur Pemerintah Desa Pager 2019-sekarang

NO	NAMA	JABATAN
1.	Setyarini	Kepala Desa
2.	Hadi Suryanto, S.E	Sekretaris Desa
3.	Ringga Dwi Kuswanto	Kamituwo Bibis
4.	Suwarno	Kamituwo Glagah Malang
5.	Nurakhmanu Sugianto	Kamituwo Pager Tengah
6.	Heru Setiawan	Kepala Urusan Perencanaan
7.	Lanjar	Kepala Urusan Tata Usaha Dan Umum
8.	Sumitra	Kepala Urusan Keuangan
9.	Suratman	Kepala Seksi Pemerintahan
10.	Agus Prasetyo	Kepala Seksi Pelayanan
11.	Irfan Bagus Hartanto	Kepala Seksi Kesejahteraan
12.	Bety Dwi Setiyaningrum	Staf Urusan Keuangan

(sumber RPJM Desa Pager)

Tabel 2.3

Susunan Pengurus Badan Permusyawaratan Desa Pager

No	Nama	Jabatan
1	Sujarno	Ketua
2	Didik Pratama	Wakil Ketua
3	Siti Marpikah	Sekretaris
4	Seni	Anggota
5	Triyono	Anggota

(sumber : Wawancara dengan Kaur Umum dan Tata Usaha)

Tabel 2.4
Susunan Pengurus LPMD Desa Pager

No	Nama	Jabatan
1	Suroso, SH	Ketua
2	Drs. Nur Wahyudi	Sekretaris
3	Heru Setianto	Bendahara
4	Kusmiran	Seksi Agama
5	Demi	Seksi Posyandu
6	Hadi Suwarno	Seksi Pendidikan dan Perpustakaan
7	Dongklak	Seksi Pembinaan Pemberdayaan Masyarakat
8	Santoso	Seksi Pemuda, Olahraga dan Kesenian
9	Widji Rahardji	Seksi Lingkungan Hidup
10	Marsiyam	Seksi Kesehatan, Kependudukan dan KB
11	Djamad	Seksi Pembangunan, Perekonomian, Koperasi
12	Sunarti	Seksi Kesejahteraan Sosial
13	Siti Lestari	Seksi PKK

(sumber : Kantor Desa Pager)

Tabel 2.5
Susunan Pengurus Karangtaruna Desa Pager

No	Nama	Jabatan
1	Gatot Heru Purwanto	Ketua
2	Agus Sukeri	Sekretaris
3	Hadi Suwarno	Bendahara
4	Santoso	Seksi Pemuda dan Olahraga
5	Warsono	Anggota
6	Johan Erwanto	Anggota
7	Bayu Trisnawan	Anggota
8	Kadeni	Anggota
9	Prapto	Anggota
10	Sugeng Riyadi	Anggota

(sumber : Wawancara dengan Kaur Umum dan Tata Usaha)

Tabel 2.6
Susunan Tim Penggerak PKK Desa Pager Tahun 2019-2024

NO.	NAMA	JABATAN
1.	Setyarini	Pembina
2.	Siti Lestari	Ketua PKK
3.	Utik Murtiana	Wakil Ketua
4.	Marsiyam	Sekretaris
5.	Anjar Wahyuni	Wakil Sekretaris
6.	Suroso	Bendahara
7.	Suwarsih	Wakil Bendahara
8.	Suyatin	Ketua Pokja 1
9.	Ending Sukesi	Sekretaris Pokja 1
10.	Kadaryani	Anggota Pokja 1
11.	Suyati	Ketua Pokja II
12.	Bonasri	Sekretaris Pokja II
13.	Warsiti	Anggota Pokja II
14.	Daini	Ketua Pokja III
15.	Binti Khoisiyah	Sekretaris Pokja II
16.	Jematun	Anggota Pokja III
17.	Sunarti	Ketua Pokja IV
18.	Sri Astuti	Sekretaris Pokja IV
19.	Siti Marpikah	Anggota Pokja IV

(sumber : RPJM Desa Pager)

Tabel 2.7
Susunan Pengurus Badan Usaha Milik Desa Pager

No	Nama	Jabatan
1	Basuki	Ketua
2	Hadi Suwarno, S.Pd	Sekretaris
3	Okta Kusnada Dewantara	Bendahara
4	Agus Prasetyo	Anggota

(sumber : Wawancara dengan Kaur Umum dan Tata Usaha)

Tabel 2.8
Susunan Pengurus Pokdarwis Desa Pager

No	Nama	Jabatan
1	Setyarini	Penasihat
2	Yudi Harminto	Ketua
3	Sumitra	Sekretaris
4	Hadi Suryanto	Bendahara
5	Suwarno	Seksi Keamanan dan Ketertiban
6	Widji Rahardji	Seksi Kebersihan dan Keindahan
7	Sunarti	Seksi Daya Tarik Wisata dan Keuangan
8	Lanjar	Seksi Humas dan Pengembangan SDM
9	Basuki	Seksi Pengembangan Usaha

(sumber : RPJM Desa Pager)

Tabel 2.9
Susunan Nama Ketua RT dan RW Dusun Pager Tengah

No.	Nama	Jabatan
1	Agus Sudiharso	Ketua RT 01/ RW 01
2	Santoso	Ketua RT 02/ RW 01
3	Ruwanto	Ketua RT 03/ RW 01
4	Jamat	Ketua RT 01/ RW 02
5	Jaimun	Ketua RT 02 / RW 02
6	Margono Komandiri	Ketua RT 03/ RW 02
7	Katimun	Ketua RW 01
8	Turut	Ketua RW 02

(sumber : wawancara dengan Kaur Umum dan Tata Usaha)

Tabel 2.10
Susunan Nama Ketua RT dan RW Dusun Bibis

No.	Nama	Jabatan
1	Dongklak	Ketua RT 01/ RW 01
2	Dangun	Ketua RT 02/ RW 01
3	Slamet	Ketua RT 03/ RW 01
4	Sukamto	Ketua RT 01/ RW 02
5	Jaikun	Ketua RT 02 / RW 02
6	Jakiman	Ketua RT 03/ RW 02
7	Yaimun	Ketua RW 01
8	Slamet	Ketua RW 02

(sumber : wawancara dengan Kaur Umum dan Tata Usaha)

Tabel 2.11
Susunan Nama Ketua RT dan RW Dusun Glagah Malang

No.	Nama	Jabatan
1	Sarmun	Ketua RT 01/ RW 01
2	Untung	Ketua RT 02/ RW 01
3	Jugiono	Ketua RT 03/ RW 01
4	Jarwono	Ketua RT 01/ RW 02
5	Jamin	Ketua RT 02 / RW 02
6	Bambang Juniyanto	Ketua RT 03/ RW 02
7	Widji Rahardji	Ketua RW 01
8	Jaimun	Ketua RW 02

(sumber : wawancara dengan Kaur Umum dan Tata Usaha)

Tabel 2.12
Data Pribadi Pemerintah Desa Pager

No.	Nama	Tempat/Tgl Lahir	Jenis kelamin	Alamat	Pekerjaan
1.	Setyarini	Ponorogo, 20-06-1969	Perempuan	Dukuh Glagah Malang RT 02/RW 01 Desa Pager	Kepala Desa
2.	Hadi Suryanto	Ponorogo, 21-01-1970	Laki-laki	Dukuh Bibis RT 01/RW 01 Desa Pager	Sekretaris Desa
3.	Heru Setiawan	Pebenaan, 03-08-1990	Laki-laki	Dukuh Bibis RT 02/RW 01 Desa Pager	Kaur Perencanaan
4.	Sumitra	Ponorogo, 01-02-1967	Laki-laki	Dukuh Pager Tengah RT 01/RW 01 Desa Pager	Kaur Keuangan
5.	Lanjar	Ponorogo, 10-07-1970	Laki-laki	Dukuh Glagah Malang RT 02/RW 01 Desa Pager	Kaur Umum dan Tata Usaha
6.	Irfan Bagus Hartanto	Ponorogo, 15-02-1996	Laki-laki	Dukuh Pager Tengah RT 03/RW 01 Desa Pager	Kasi Kesejahteraan
7.	Suratman	Ponorogo, 18-09-1968	Laki-laki	Jl. Setiyo Budi RT 02/RW 01 Desa Pager	Kasi Pemerintahan
8.	Agus Prasetyo	Ponorogo, 16-	Laki-laki	Jl. Bibisono	Kasi

		05-1987		RT 02/RW 03 Desa Pager	Pelayanan
9.	Nurakhmanu Sugianto	Jakarta, 05-11- 1988	Laki-laki	Dukuh Pager Tengah RT 03/RW 01 Desa Pager	Kamituwo Pager Tengah
10.	Ringga Dwi Kuswanto	Ponorogo, 22- 03-1988	Laki-laki	Dukuh Bibis RT 03/RW 01 Desa Pager	Kamituwo Bibis
11.	Suwarno	Ponorogo, 16- 06-1970	Laki-laki	Dukuh Glagah Malang RT 02/RW 02 Desa Pager	Kamituwo Glagah Malang
12.	Bety Dwi Setiyaningrum	Ponorogo, 19- 06-1997	Perempuan	Dukuh Pager Tengah RT 01/RW 02 Desa Pager	Staff Keuangan

(sumber : Kantor Desa Pager)

Pemerintah Desa Pager Kecamatan Bungkal terdiri dari :

1. Kepala desa

“Kepala desa mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Dimana wewenang kepala desa yakni memimpin penyelenggaraan pemerintah desa berdasarkan peraturan desa yang ditetapkan bersama dengan BPD, mengajukan rancangan peraturan desa, menetapkan peraturan desa, membina kehidupan masyarakat desa, membina perekonomian desa, mengkoordinasikan pembangunan desa.” Saat ini, Desa Pager dipimpin oleh Kepala Desa Perempuan yakni Ibu Setyarini.

2. Sekretaris Desa

“Sekretaris Desa berkedudukan sebagai unsur staf yang membantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya serta memimpin Sekretariat Desa.” Sekretaris Desa Pager dijabat oleh HADI SURYANTO, SE, yang mempunyai tugas menjalankan fungsi administrasi Pemerintahan, Pembangunan dan kemasyarakatan.

“Untuk melaksanakan tugas tersebut Sekretaris Desa mempunyai fungsi :

- Pelaksana urusan surat menyurat , kearsipan dan laporan
- Pelaksana urusan keuangan
- Pelaksana adminitrasi pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan.”

3. Kamituwo atau Kepala Dusun

Kamituwo berkedudukan sebagai unsur pembantu tugas Kepala Desa dalam wilayah kerjanya juga melaksanakan sebagian Kepala Desa diwilayahnya, untuk Desa Pager terbagi menjadi 3 (tiga) kamituwo yaitu :

- Kamituwo Bibis dijabat oleh Ringga Dwi Kuswanto
- Kamituwo Glagah Malang dijabat oleh Suwarno
- Kamituwo Pager Tengah dijabat oleh Nurakhmanu Sugianto

“Kamituwo atau kepala dusun mempunyai tugas meliputi :

- pelaksana kegiatan pemerintahan, pembangunan, kemasyarakatan dan ketentraman serta ketertiban di wilayah kerjanya
- pelaksana peraturan desa diwilayah kerjanya
- pelaksana keputusan dan kebijakan Kepala Desa di wilayah kerjanya
- pembinaan wilayah dan kemasyarakatan termasuk organisasi kemasyarakatan, pemuda dan olahraga
- mendengarkan dan menampung aspirasi masyarakat diwilayah kerjanya”

4. Kepala Seksi

“Kepala seksi berkedudukan sebagai unsur pelaksana teknis dan pelaksana tugas operasional. Adapun tugas dari Kepala Seksi di Desa Pager adalah :

- 1) Kepala Seksi Pemerintahan mempunyai fungsi melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan, menyusun rancangan regulasi Desa,

pembinaan masalah pertanahan, pembinaan ketentraman dan ketertiban, pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah serta pendataan dan pengelolaan Profil Desa.

2) Kepala Seksi Pelayanan memiliki fungsi melaksanakan penyuluhan dan motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, meningkatkan upaya partisipasi masyarakat, pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan dan ketenagakerjaan.

3) Kepala Seksi Kesejahteraan mempunyai fungsi melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan, pembangunan bidang pendidikan, kesehatan, dan tugas sosialisasi serta motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga dan karang taruna”

Kepala seksi yang ada di Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo antara lain :

- 1) Kasi Pemerintahan dijabat oleh Suratman
- 2) Kasi Pelayanan dijabat oleh Agus Prasetyo
- 3) Kasi Kesejahteraan dijabat oleh Irfan Bagus Hartanto

5. Kepala Urusan

“Kepala urusan mempunyai membantu tugas Sekretaris Desa sesuai dengan bidang masing-masing yaitu :

- 1) Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum memiliki fungsi melaksanakan urusan ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi, dan penataan administrasi Perangkat Desa, penyediaan prasarana Perangkat Desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasian aset, inventarisasi, perjalanan dinas dan pelayanan umum
- 2) Kepala Urusan Keuangan memiliki fungsi melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran,

verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan Kepala Desa, Perangkat Desa, BPD dan lembaga Pemerintahan Desa lainnya

- 3) Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program serta penyusunan laporan.”

Kepala urusan yang ada di Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo antara lain :

- 1) Kepala Urusan tata Usaha Dan Umum dijabat oleh Lanjar
- 2) Kepala Urusan Keuangan dijabat oleh Sumitra
- 3) Kepala Urusan Perencanaan dijabat oleh Heru Setiawan, S.Pd

6. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD)

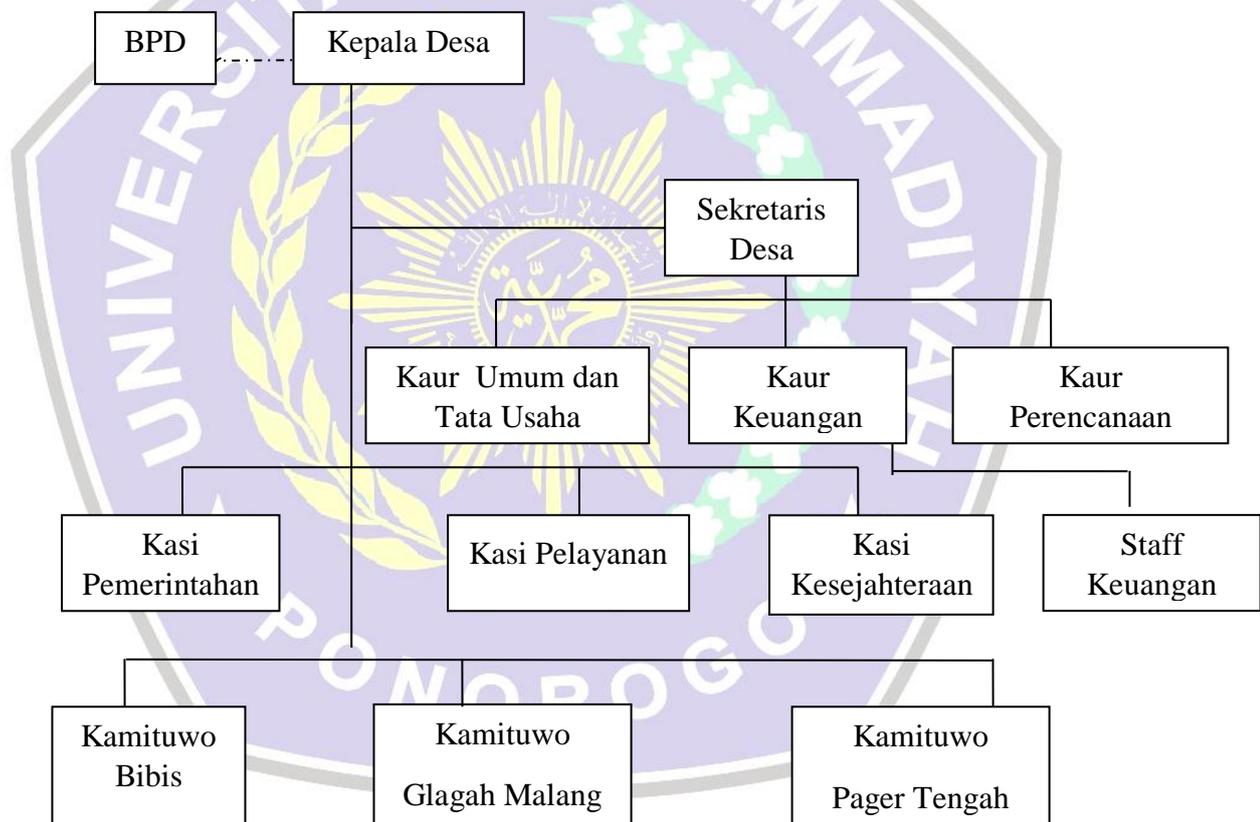
“Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dibentuk dengan tujuan membantu Pemerintah Desa dalam aspek perencanaan pembangunan secara partisipatif , menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan. Sedangkan dalam tugasnya yaitu : menyusun rencana pembangunan secara aspiratif , menggerakkan swadaya dan gotong royong masyarakat dan membantu pelaksanaan dan pengendalian pembangunan. (Pager, 2021)

Fungsi dari Lembaga tersebut adalah :

1. Penampungan dan penyaluran aspirasi masyarakat dalam pembangunan
2. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam rangka memperkokoh Negara Kesatuan Rebulik Indonesia
3. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintah kepada masyarakat

4. Penyusunan rencana, pelaksana , pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipasif
5. Penumbuhkembangan dan penggerak prakarsa, partisipasi, serta swadaya gotong royong masyarakat
6. Penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumber daya alam serta keserasian lingkungan hidup”.

Gambar 2.1
Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa Pager



(sumber : Kantor Desa Pager)

Gambar 2.2
Bagan struktur organisasi pemerintah Desa Pager



(sumber : Kantor Desa Pager)

F. Sarana dan Prasarana Desa Pager

1. Kondisi Sarana Desa Pager

Untuk memperlancar jalannya Pemerintahan dan pengelolaan administrasi serta meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat, maka prasarana yang ada di Desa Pager kami kemukakan sebagai berikut :

1.1 Balai Desa .

Sarana untuk pertemuan warga masyarakat dalam rangka merumuskan dan merencanakan segala kegiatan yang ada di Desa Pager telah tersedia dengan bangunan yang baik dan layak.

1.2 Kantor Desa

Sebagai pusat pemerintahan di Desa Pager sarana kantor desa sangat dibutuhkan oleh masyarakat untuk pengolahan data, pelayanan administrasi masyarakat, penyimpanan data untuk Desa Pager. Kantor telah ada dan mengingat dengan terbatasnya ruang yang ada, maka perlu pembagian ruang yang diatur sebagai berikut :

- Ruang paling barat adalah : Ruang Kepala Desa
- Ruang Utara adalah : Ruang sekretariat
- Ruang Selatan adalah : Ruang data

2. Penyediaan sarana administrasi

Dalam penyediaan sarana administrasi dalam Pemerintahan Desa Pager terdiri dari jumlah buku-buku register yang ada di desa antara lain :

2.1 Administrasi Umum

- 2.1.1 Buku Keputusan Desa (Model A.1)
- 2.1.2 Buku Kekayaan dan Inventaris Desa (Model A.2)
- 2.1.3 Data Kekayaan desa (Model A.2.1)
- 2.1.4 Data Aparat Pemerintahan desa (Model A.2.2)
- 2.1.5 Data Tanah di desa (Model A.2.3)
- 2.1.6 Buku Agenda (Model A.3)

2.2 Administrasi Penduduk

- 2.2.1 Buku data Induk penduduk (Model B.1)
- 2.2.2 Buku data rekapitulasi penduduk akhir bulan (Model B.2)

2.3 Administrasi Keuangan Desa

- 2.3.1 Buku Anggaran desa (Model C.1)
- 2.3.2 Buku Kas Desa (Model C.2)
- 2.3.3 Buku Kas Pembantu (Model C.3)
- 2.3.4 BKK
- 2.3.5 BKM

3. Prasarana Pemerintahan Desa Pager

Tabel 2.13

Prasarana Pemerintah Desa Pager

No.	Jenis Prasarana	Keterangan	
		Jumlah	Kondisi
1	Meja Kantor	7	Baik
2	Kursi Kayu	12	Baik
3	Kursi plastik	7	Baik

4	Mesin ketik	1	Baik
5	Komputer	2	Baik
6	Lemari arsip	2	Baik
7	Kalkulator	1	Baik
8	Papan penyajian data	1	Baik
9	Meja dan kursi tamu	1	Baik
10	Ruang BPD	-	-
11	Ruang LPMD	-	-
12	Ruang PKK	1	Rusak
13	Televisi	1	Baik
14	Digsound	1	Baik
15	Kipas angin	2	Baik
16	Printer computer	3	Baik
17	Sanyo	1	Baik
18	Rak tempat buku	1	Baik
19	Papan nama kantor desa	1	Baik
20	Stempel desa	1	Baik
21	Lepto	3	Baik
22	Zenset	1	Baik
23	LCD	1	Baik
24	VCD Pleyer	1	Baik
25	Jaringan Wifi	1	Baik
26	Devensr	1	Baik
27	Ruang Balai Desa	1	Baik
28	Gong Gamelan	2	Baik
29	Dadak Reog	2	Baik
30	Mobil	1	Baik
31	Sepeda Motor	2	Baik

32	Meja Computer	2	Baik
----	---------------	---	------

(sumber : Kantor Desa Pager)

G. Data Teknis Desa Pager

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Desa Perempuan di Desa Pager

Dalam penyelenggaraan sebuah pemerintahan, seorang kepala desa tentu memiliki strategi yang dibangun untuk kemajuan desa. Seperti halnya Kepala Desa Perempuan di Desa Pager memiliki strategi diantaranya :

- a. Memprioritaskan kemajuan desa melalui pendekatan emosional terhadap masyarakat.
- b. Memberikan ruang terbuka kepada masyarakat untuk bermusyawarah maupun sebagai ruang aspirasi.
- c. Mendisiplinkan kinerja perangkat desa dengan memberikan ketegasan berupa disiplin kerja.
- d. Menyelenggarakan pemerintahan desa secara transparan, jujur dan adil.
- e. Mengedepankan kepemimpinan yang demokratis, aktif dan terarah.
- f. Menjalin komunikasi dan relasi dengan pihak yang berkepentingan.
- g. Melakukan pemberdayaan secara merata di seluruh elemen masyarakat.
- h. Mengoptimalkan branding kawasan wisata Sendang Bulus melalui platform sosial media yakni Youtube, Instagram dan Facebook.

2. Produk Hukum Desa Pager dalam (Pager, 2021) antara lain sebagai berikut :

2.1 Jumlah Peraturan Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo untuk tahun 2010 terdiri dari :

- Perdes Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa)

- Perdes Program Kerja Tahunan Desa
- Perdes Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa)
- Perdes Pembangunan Desa
- Perdes Pungutan Desa
- Perdes Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa)
- Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (LPPD)

2.2 Jumlah Keputusan Kepala Desa yang dihasilkan oleh Pemerintah Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo meliputi :

- Keputusan Kepala Desa Pager tentang Pelaksanaan Peraturan Desa Nomor 03 Tahun 2009 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa)
- Keputusan Kepala Desa tentang Rencana Kegiatan Pembangunan (RKP)

3. Tugas Pemerintahan lainnya.

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Desa yang dalam hal ini merupakan motivator dibidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan, disamping mempunyai tugas pemerintahan yang lain terutama dengan program-program dari Pemerintah atasannya antara lain :

3.1 Program Nasional dibidang Keluarga Berencana (KB)

Dengan adanya kerjasama yang baik diharapkan program-program dapat tercapai dengan baik antara lain :

- Peningkatan kegiatan Posyandu
- Peningkatan gizi balita, Ibu hamil dan Lansia
- Pembangunan Polindes
- Pengadaan dana untuk kader Posyandu dan Lansia.

3.2 Dibidang Ketahanan Pangan yang berkoordinasi dengan Dinas Pertanian

Meningkatkan hasil produksi pertanian khususnya tanaman pangan (Padi dan Polowijo) sehingga dapat terciptanya swadaya produksi pertanian khususnya tanaman pangan. Dalam rangka untuk mempertahankan swadaya pangan sebagaimana yang diprogramkan oleh Pemerintah ini maka Pemerintahan Desa Pager mendukung program tersebut dengan meningkatkan program pertanian dan Ketahanan Pangan dengan melalui program-program pelatihan-pelatihan dan ketrampilan dibidang pertanian

Lebih lanjut berbagai program yang berkaitan dengan pertanian perlu dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan dan penghasilan produk pertanian adalah sebagai berikut :

a. Jenis sektor yang dikembangkan melalui pengadaan sarana produksi yaitu :

- Sarana untuk pembajak sawah / Hand Traktor
- Mesin-mesin perontok padi
- Hand Spreyer
- Tumpang sari
- Pertanian yang mengarah ke Agro bisnis

b. Ketahanan Pangan

Mengingat makanan pokok masyarakat Desa Pager adalah beras , maka tingkat kebutuhan atau komsumsi beras cukup tinggi , Dengan melihat komsumsi seperti ini , Pemerintah Desa telah melaksanakan berbagai aktifitas untuk menjaga kebutuhan dan ketahanan Pangan sebagai berikut :

- Perlakuan pasca panen padi perlu ditingkatkan supaya bisa menjaga mutu dan kualitas beras sehingga dapat meningkatkan nilai jualnya
- Produksi Padi yang dihasilkan diharapkan prosesnya melalui huller dengan dimaksud beras yang dihasilkan bisa optimal sehingga

kebutuhan akan beras di Desa Pager dapat tercukupi oleh hasil produksi dari Desa tidak perlu mengambil beras dari desa lainnya

- Jumlah sarana perdagangan beras melalui kios, toko, bakul dll dapat diperbanyak dan diperluas

Semua usaha tersebut tanpa ada dukungan dan peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan hasil pertanian ini maka akan sia-sia belaka oleh sebab itu disini peran Kelompok Tani yang ada di Desa sangat berperan sekali sehingga program-program dari Pemerintah atasan dapat terwujud dengan baik perlu adanya kerja sama dari Pemerintahan Desa, Kelompok Tani dan Pemerintah Atasan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari terbentuknya Kelompok Tani adalah meningkatkan Pengetahuan dan Ketrampilan para anggota melalui penyuluhan dan bimbingan dari PPL sehingga anggota kelompok tani dapat mengetahui dan menerapkan teknologi pertanian

Adapun sistem pola tanam yang diterapkan di Desa Pager adalah sebagai berikut :

- a. Padi - Padi - Padi
- b. Padi - Padi - Kedelai, Kacang Hijau Jagung dll

Untuk tanam padi jadwalnya adalah dimulai bulan desember s/d bulan maret sedangkan musim gadu yaitu bulan April s/d Juni. Adapun usaha yang dilakukan oleh Kelompok Tani di desa Pager adalah pengadaan saprodi (Pupuk, Obat-obatan dan benih unggul) untuk para anggotanya dengan demikian harapan dari kelompok tani tersebut yaitu mampu meningkatkan hasil produksi pertaniannya secara kwalitatif maupun kwantitatif.

3.3 Dibidang Pertanian yang berkoordinasi dengan Badan Pertanian Nasional

Dimana dalam kehidupan bermasyarakat tidak lepas dari hak dan kewajiban, yang mana antara keduanya kadang-kadang menimbulkan permasalahan bilamana hak seseorang itu dilanggar atau tidak memenuhi kewajibannya, menyangkut hak dan kewajiban tentang pertanian perlu diatur

dengan hukum atau undang-undang yang berkaitan dengan pertanahan sehingga tidak akan timbul masalah sengketa perdata maupun pidana .

1.4 Dibidang Pendidikan dan Kesenian

Wajib untuk mensukseskan program wajib belajar sembilan tahun yang dicanangkan oleh Dinas Pendidikan, dengan demikian diharapkan masyarakat berperan aktif melaksanakan program tersebut. Program Pendidikan yang dilaksanakan di Desa Pager menekan angka buta huruf, angka buta huruf di Desa Pager sampai dengan saat ini tidak ada lagi, hal ini dikarenakan rata-rata warga masyarakat warga masyarakat Desa Pager mempunyai latar belakang pendidikan, walaupun setingkat Sekolah Dasar (SD) dan Kejar Paket A. Demikian pulaa tidak sedikit warga masyarakat yang berpendidikan baik telah lulus maupun sedang menempuh ditingkat SLTP, SLTA dan juga Sarjana Muda maupun Sarjana.

Dalam rangka mengantisipasi anak-anak yang mungkin putus sekolah sehingga mereka menjadi buta huruf , maka usaha yang dilaksanakan adalah dengan mengadakan pembinaan dan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa Desa Pager telah bebas dari warga buta huruf yaitu antara lain ditunjang dengan prosentase anak usia sekolah yang bersekolah mencapai 100%. Sedangkan kesenian yang dimiliki oleh Desa Pager yaitu berupa kesenian Reog “Singo Taruno” yang berdiri sejak tahun 1994 dengan jumlah anggota sebanyak 70 orang disamping kesenian reog juga punya kesenian Hodroh, samproh yang dikelola oleh remaja masjid dan generasi muda .

3.5 Bidang Pembangunan

Pembangunan di Negara Indonesia ini mutlak harus dilaksanakan oleh semua masyarakat dengan maksud dan tujuan pembangunan mencakup segi kehidupan dan penghidupan masyarakat Pembangunan dimaksud dapat berjalan dengan baik apabila masyarakat berpartisipasi secara aktif. Untuk itu maka Pemerintah Desa Pager beserta Lembaga-Lembaga yang ada telah mengadakan kegiatan pembangunan dengan upaya melibatkan partisipasi secara menyeluruh,

atau istilah lain adalah Pembangunan dilaksanakan dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat.

3.6 Bidang Kesehatan

Pemerintah Desa Pager telah melaksanakan berbagai usaha dalam meningkatkan Kesehatan masyarakat dengan melalui koordiansi dengan Instansi terkait khususnya dengan Dinas Kesehatan, Dengan upaya peningkatan kesehatan yang sudah menjadi kebutuhan sehari-hari disetiap keluarga.

Adapun usaha-usaha untuk meningkatkan Kesehatan masyarakat adalah dengan jalan :

1. Mengadakan penyuluhan tentang perlunya hidup yang sehat dengan melalui berbagai pertemuan di Desa maupun di RT ;
2. Dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat perlu peran serta serta partisipasi masyarakat untuk mendukung kegiatan tersebut melalui kegiatan gotong royong
3. Program kebersihan lingkungan (Dukuh, RT) di Desa Pager dilaksanakan secara rutin (setiap tahun) yaitu bersamaan dengan gerakan kebersihan lingkungan .
4. Pengadaan tempat sampah dilakukan oleh masing-masing keluarga yaitu dengan membuat galian pembuangan sampah dilingkungan rumah masing-masing maupun tempat pembuangan sampah sementara.

3.6.1 Keluarga Berencana

Usaha untuk peningkatan Keluarga Berencana (KB) serta untuk menunjang terwujudnya keluarga yang sehat, bahagia dan sejahtera di Desa Pager dengan melaksanakan Program Keluarga Berencana , Adapun jumlah akseptor Keluarga Berencana yang berada didesa Pager yaitu :

- Jumlah Pasang Usia Subur (PUS) = 319 Orang
- Jumlah akseptor KB menurut umur :
 - Kurang 20 Tahun = - Orang

- 21 - 30 tahun = 76 Orang
- 31 - 40 tahun = 82 Orang
- lebih dari 40 tahun = 53 Orang

Disamping Program KB juga dilaksanakan Program Usaha Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) hal-hal yang berkaitan dengan usaha-usaha tersebut antara lain :

- Pelaksanaan pelayanan KIA sebanyak 12 kali/tahun atau 1 kali/bulan
- Pelayanan oleh petugas KIA dilaksanakan sebanyak 12/tahun
- Jumlah bidan yang ada di Desa Pager sebanyak 1 Orang

1.7 Bidang Industri Perdagangan dan Koperasi

Penduduk Desa Pager yang mempunyai mata pencaharian di sektor perdagangan hanya sekitar 15% yaitu pedagang hasil polowijo, pedagang kelontong dll. Demikian kegiatan perekonomian, masing-masing RT telah mempunyai koperasi simpan pinjam dengan pengelolanya oleh Pengurus RT masing-masing, tetapi perlu disampaikan bahwa semua Koperasi simpan pinjam tersebut adalah merupakan pra koperasi, karena belum berbadan hukum. Kegiatan tersebut selalu mendapatkan pembinaan dan bimbingan dari Instansi yang terkait sehingga bisa berjalan dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat sedangkan industri yang ada di Desa Pager meliputi home industri (tempe, kripik tempe , ampyang, dll) yang dikelola sebanyak 22 rumah tangga, yang perlu mendapat perhatian dari Pemerintah adalah tentang permodalan karena kegiatan ini hanya bersifat kecil, dan perlu pengembangan usaha dengan melalui penambahan permodalan yang bisa berasal dari bantuan yang bersifat mengikat maupun tidak mengikat dengan melalui kredit-kredit yang bunganya lunak. Dari kegiatan Industri, Perdagangan dan Koperasi perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan sehingga masyarakat desa Pager benar-benar mempunyai kesadaran.

3.8 Bidang Kemasyarakatan

3.8.1 Pemberdayaan Kemasyarakatan

Pembangunan segala aspek yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Pager tidak lepas peran dan partisipasi secara aktif dari Lembaga-lembaga kemasyarakatan yang ada di Desa Pager secara menyeluruh, diantara kegiatan yang melibatkan masyarakat yaitu :

- Meningkatkan partisipasi dan gotong royong dan peran serta masyarakat di Desa Pager dalam setiap melaksanakan Pembangunan
- Menumbuhkan dan mendorong kesadaran masyarakat dalam setiap pembangunan ;
- Menanamkan kesadaran gotong royong dilingkungan masyarakat ;
- meningkatkan swadaya masyarakat berupa uang, tenaga, material ;
- mengawasi pelaksanaan pembangunan yang ada ;
- Memberikan peluang kerja dan pemberdayaan potensi masyarakat
- Meningkatkan dan mempermudah pelayanan terhadap kepentingan masyarakat

3.8.2 Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Desa

Kelembagaan Kemasyarakatan Desa yang ada di Desa Pager terdiri dari :

- LPMD
- PKK
- RT / RW

LPMD yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu Pemerintah Desa dalam aspek perencanaan pembangunan secara partisipasif, menggerakkan swadaya gotong royong masyarakat, melaksanakan dan mengendalikan pembangunan. LPMD mempunyai hubungan kerja dengan Pemerintah Desa adalah sebagai berikut :

- Mengupayakan aspirasi, tuntutan, kebutuhan masyarakat menjadi kebijaksanaan Desa
- Bekerja sama menggerakkan partisipasi swadaya gotong royong masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan.

Untuk kegiatan pembinaan lembaga kemasyarakatan dengan melalui pembinaan dan penyuluhan dengan maksud untuk peningkatan aktivitas lembaga

masyarakat. Pembentukan RT dan RW Desa Pager sudah terlaksana yaitu 8 RT dan 4 RW, Pengurus RT dan RW sudah berperan / berjalan sesuai dengan program kerja. Adapun program kerja daripada RT adalah Pembantu dalam Pemerintahan Desa dalam bidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan. Sedangkan Pembinaan yang dilakukan oleh Pemerintahan Desa adalah melalui Pembinaan dan penyuluh setiap 1 bulan sekali sekaligus kegiatan rutin yang dilaksanakan berupa kegiatan arisan dimasing-masing RT. Sumber dana untuk kegiatan LPMD dan RT/RW diperoleh dari Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kas Desa .

Dalam hal ini Kepala Desa bersama-sama Perangkat Desa secara rutin mengadakan kegiatan Pembinaan Lembaga Kemasyarakatan Desa baik secara anjungsana maupun pertemuan rutin yang dilaksanakan oleh LPMD pada setiap tanggal 5 setiap bulan. Selain itu kami selalu melibatkan kelembagaan yang ada di desa Pager untuk ikut dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat informasi-inforamsi dari Pemerintah atasan yang berkaitan langsung dengan masyarakat kegiatan semacam ini dilaksanakan melalui pertemuan-pertemuan dan penyuluhan.

3.8.3 Pembinaan Keagamaan

Usaha meningkatkan kerukunan antar umat beragama, demi terciptanya kerukunan umat beragama kiranya sangat penting sekali sebagai tonggak kearah persatuan dan kesatuan, maka perlu dilaksanaka bimbingan dan pembinaan , maka peran serta tokoh-tokoh agama dan tokoh-tokoh masyarakat sangat diperlukan dalam mengembangkan dan meningkatkan tingkat kerukunan umat bergama sehingga dapat terus terbina dan terjalain dengan baik .

Perlu diketahui bahwa di Desa Pager tidak pernah ada pertentangan antar umat beragama, mengingat sebagaian besar penduduk Desa Pager beragama Islam, mereka hidup secara berdampingan, tolong menolong dan saling bekerja sama dengan baik, saling hormat menghormati satu sama lain dengan penuh rasa kekeluargaan. Dalam acara pengajian dan yasinan dan sebagainya nampak sekali kerukunan umat bergama. Desa Pager selalu mengadakan Peringatan Hari Besar

Agama dan ceramah-ceramah keagamaan. Adapun kegiatan yasinan dilaksanakan setiap malam jumat dilingkungan Dukuh, kelompok yasinan yang berada di Desa Pager sebanyak 2 Kelompok dengan jumlah anggota 90 Orang setiap kelompok.

3.9 Bidang Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak

Program Pemberdayaan Perempuan dan Anak tidak lepas dari kegiatan Ibu-ibu PKK yang ada di Desa Pager yang mana Tim Penggerak PKK Desa Pager mempunyai program sebagai berikut :

3.9.1 Program Pokok PKK meliputi :

- Penghayatan dan Pengamalan Pancasila ;
- Gotong royong ;
- Pangan ;
- Sandang ;
- Perumahan dan tata laksana rumah tangga ;
- Pendidikan dan Ketrampilan ;
- Kesehatan ;
- Pengembangan kehidupan berkoperasi ;
- Pelestarian lingkungan hidup ;
- Perencanaan sehat.

3.9.2 Program Kerja PKK :

- Program jangka sedang Tim Penggerak PKK Desa Pager Kec. Bungkal
- Program Tahunan Tim Penggerak PKK Desa Pager Kecamatan Bungkal

3.9.3 Pelaksanaan program Tim Penggerak PKK Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo adalah sebagai berikut :

1. Pemantapan Organisasi Tim Penggerak PKK

2. Pemantapan kelompok-kelompok PKK (Dasa wisma, RT dan dukuh)
3. Meningkatkan pemasyarakatan Gerakan PKK dalam rangka menggerakkan masyarakat untuk ikut berperan serta dalam pembangunan ;
4. Mengadakan pertemuan rutin setiap bulan yaitu Tim Penggerak PKK Desa, Dukuh, RT, RW dan dasa wisma ;
5. Mengadakan pembinaan PKK Dukuh, RT, RW dan dasa wisma
6. Melaksanakan koordinasi dengan instansi / lembaga terkait.

3.10 Bidang Pemuda dan Olah Raga

Pemuda di Desa Pager mempunyai kegiatan yang bersifat sosial dan kemasyarakatan yang meliputi :

- membantu kegiatan dari awal hingga selesai apabila warga masyarakat yang mempunyai kepentingan sosial (hajatan perkawinan, hajatan, kematian dll)
- Arisan rutin untuk sinoman dimana kumpulan sinoman di Desa Pager ada 4 (empat) kelompok Sinoman yaitu Sinoman Orwida, Galang Muda, Orgatama, dan Tritunggal dan Sinoman Pager kegiatan tersebut dilaksanakan setiap malam minggu pon (lapanan)

Adapun kegiatan Olah raga yang dilakukan oleh Pemuda Desa Pager meliputi : Sepak Bola, Volley Ball, Bulu Tangkis, Tenis Meja. Sedangkan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan tersebut berasal dari swadaya , Bantuan dari Pemerintahan Desa (Kas Desa dan ADD) .

3.11 Tugas Pembantuan

Bahwa Kepala Desa adalah merupakan motivator dibidang Pemerintahan, Pembangunan dan Kemasyarakatan, jadi Kepala Desa disamping harus melaksanakan Organisasi Pemerintah Desa, menggerakkan pembangunan di Desa, juga harus mampu menciptakan suasana kehidupan masyarakat yang aman ,

tertib, tentram dan sejahtera Dalam rangka upaya untuk meningkat pengetahuan dan kesejahteraan kehidupan masyarakat , Kepala Desa bersama-sama Perangkat Desa secara rutin mengadakan kegiatan Pembinaan dan Penyuluhan terhadap masyarakat, baik secara anjangsana Ke Dukuh, RT maupun melalui Pertemuan di Kantor Desa . Adapun kegiatan koordinasi lintas sektoral kami selalu minta petunjuk dan arahan serta bimbingan sehingga program-program yang akan dilaksanakan bisa mengenai sasaran yang diharapkan pada akhirnya program tersebut bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan, seperti Program Raskin, Bantuan –bantuan yang bersifat Program dari atasan., semua kegiatan tersebut berupaya guna untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan pendapatan masyarakat dengan cara pengadaan sektor Produksi, Pendidikan, Ketrampilan dan pemebrian bantuan sarana produksi. Adapun Tugas Pembantuan yang diberikan kepada Kepala Desa antara lain meliputi tugas yang sifatnya koordinatif meliputi :

- Mengadakan koordinasi dengan instansi yang terkait
- Mewakili atas nama Pemerintahan Desa
- Menjalankan tugas yang diberikan oleh Pemerintah atasannya
- dan lain lain.

4. Potensi Desa

Desa Pager Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo memiliki potensi desa meliputi objek dan daya tarik wisata diantaranya :

- b. Wisata alam berupa adanya Sendang yang sumber airnya tersedia sepanjang masa dan bisa dimanfaatkan masyarakat untuk pengairan atau irigasi sawah dan perkebunan.
- c. Adanya sarana wisata pemeliharaan Bulus
- d. Adanya sarana wisata air
- e. Adanya wisata pemeliharaan ikan air tawar berupa ikan nila dan ikan mujair

- f. Adanya wisata alam persawahan dan pegunungan
- g. Adanya pementasan seni budaya oleh penggiat seni Desa Pager

5. Prestasi Desa Pager dalam kepemimpinan Kepala Desa Perempuan

Selama kepemimpinan kepala desa perempuan, Desa Pager tentu progres dalam hal prestasi, dimana prestasi yang dicapai saat ini berkat kerja keras pemimpin desa dan masyarakat. Adapun prestasi Desa Pager dalam kepemimpinan kepala desa perempuan melalui program pemberdayaan yaitu :

- a. Juara 1 Lomba Administrasi Desa
- b. Juara 1 Pokja 3 program PKK
- c. Juara 1 lomba senam kategori gerakan terbaik
- d. Juara 1 lomba senam kategori kostum terbaik
- e. Juara 1 lomba senam kategori kreativitas
- f. Juara 2 lomba grup senam terbaik
- g. Juara 3 lomba senam best performance
- h. Juara harapan 1 lomba karawitan

